

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 1 TOMOHON

Renaldo B. Ratu¹, Indra Rianto², Merriam L. Modeong³

^{1,2,3} Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Manado

email: ¹24208089@unima.ac.id, ²indrarianto@unima.ac.id,

³merriammodeong@unima.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi dengan prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Tomohon. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. data yang dikumpulkan menggunakan wawancara, angket, dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 50 siswa. Data yang diperoleh selanjutnya, diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik presentase dan kolerasi product moment. Pada taraf signifikan 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 50 orang siswa-siswa kelas X di SMK Negeri 1 Tomohon ada 24 siswa atau 48 % menilai tingkat penggunaan media pembelajaran yang tinggi disekolah, 34 siswa atau 68 % memiliki motivasi belajar yang tinggi, dan 9 siswa atau 18% siswa memiliki prestasi belajar siswa yang tinggi. sehingga ditemukan R hitung sebesar 0,913 dengan nilai signifikan T_{hitung} pada X_1 dengan Y sebesar $1,874 > 1,677$ dan X_2 dengan Y sebesar $1,931 > 1,677$, dan dapat disimpulkan bahwa hubungan antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi dengan prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Tomohon memiliki hubungan positif dan signifikan.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Siswa

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between the use of learning media and motivation with the learning achievement of tenth-grade students at SMK Negeri 1 Tomohon. This study is quantitative. Data were collected using interviews, questionnaires, and documentation. The sample in this study was 50 tenth-grade students. The data obtained were then processed and analyzed using percentage and product-moment correlation techniques, with a significance level of 5%. The results of this study indicate that of the 50 tenth-grade students at SMK Negeri 1 Tomohon, 24 students (48%) rated the use of learning media at school as high, 34 students (68%) had high learning motivation, and 9 students (18%) had high learning achievement. Thus, the calculated R value was 0.913, with a significant T value for X_1 with Y of $1.874 > 1.677$ and X_2 with Y of $1.931 > 1.677$. It can be concluded that the relationship between the use of learning media and motivation with the learning achievement of class X students at SMK Negeri 1 Tomohon is positive and significant.

Keywords: Learning Media, Learning Motivation, Student Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan karakter dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Salah satu elemen utama dalam pendidikan yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah peran guru. Sebagai pendidik, guru tidak hanya berfungsi untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk suasana belajar yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa (Syifaurrahmah dkk, 2025). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran.

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam segala unsur-unsur yang mendukung Pendidikan (Malawi & Kadarwati, 2018). Adapun unsur tersebut adalah siswa, guru, alat dan metode penyampaian materi dan lingkungan pendidikan. Semua unsur tersebut saling terkait dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Menurut Nabillah & Abadi (2020) berkaitan dengan proses interaksi belajar mengajar ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi siswa, baik yang berasal dari diri siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor internal diantaranya adalah minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi. Sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah faktor metode pembelajaran dan lingkungan. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang cukup penting dalam proses belajar mengajar. Motivasi diperlukan untuk menumbuhkan minat terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru. Sedangkan media pembelajaran juga salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar, dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat secara otomatis akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Sehingga kedua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar (Magdalena dkk, 2021).

Motivasi belajar siswa adalah salah satu faktor penting yang berperan dalam proses pembelajaran. Siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi yang akan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, mampu menyelesaikan tugas dengan baik, serta berusaha lebih keras untuk mencapai tujuan akademik mereka (Darniyanti & Saputra, 2021). Motivasi belajar ini dapat di bedakan menjadi 2 jenis, yaitu: motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik berkaitan dengan dorongan internal, seperti minat rasa ingin tahu, sementara motivasi ekstrinsik lebih di pengaruhi oleh factor luar, seperti harapan guru dan lingkungan sekitar (Hisage dkk, 2025).

Prestasi belajar siswa adalah indikator penting dalam menilai sejauh mana siswa berhasil memahami materi pelajaran dan mencapai tujuan akademik (Misbah, 2022). Prestasi ini tidak hanya bergantung pada kecerdasan atau kemampuan kognitif siswa, tetapi juga di pengaruhi oleh factor eksternal, seperti dukungan emosional, motivasi dan lingkungan belajar, yang di berikan oleh guru (Arum & Hanif, 2025). Oleh karena itu kualitas interaksi guru dengan siswa yang di pengaruhi oleh media pembelajaran dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong siswa untuk mencapai prestasi yang optimal (Pabara dkk, 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut penting untuk melakukan penelitian yang mengkaji hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa dan bagaimana hal tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar media pembelajaran dalam

meningkatkan motivasi belajar siswa serta dampaknya terhadap prestasi akademik siswa. Dengan memahami hubungan ini, di harapkan dapat di temukan cara cara yang lebih efektif dalam memperbaiki kualitas pembelajaran melalui pengembangan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Tomohon.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Ex-Post Facto. Penelitian Ex-Post Facto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang melalui data tersebut untuk menentukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti (Hastuti dkk, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel bebas yaitu media pembelajaran dengan variabel terikat pertama yaitu motivasi belajar dan variabel terikat kedua prestasi belajar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka dan menggunakan analisis statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Tomohon, pada kelas X tiap jurusan yang memiliki Mata Pelajaran Informatika Komputer. Pertemuan pertama peneliti melakukan pengurusan surat ijin untuk melakukan penelitian sekaligus melakukan observasi awal diruang kelas X tiap jurusan yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian nantinya di SMK Negeri 1 Tomohon, Selanjutnya pada pertemuan ke 2 sampai pada pertemuan ke 5 dilakukan uji penelitian untuk variable X1 dan Variabel X2 menggunakan sebaran angket pada siswa kelas X TKJ A dan X TKJ B (pertemuan ke 2), siswa kelas X TITL A dan X TITL B (pertemuan ke 3), siswa kelas X TKR A dan X TKR B (pertemuan ke 4), dan siswa kelas X DPIB (pertemuan ke 5). Selanjutnya pada pertemuan ke 6 dilakukan pengumpulan data untuk Variabel Y dan pada pertemuan ke 7 dilakukan pengumpulan data – data pelengkap siswa dan pengerusan akhir disekolah sehubungan dengan penelitian yang sudah dilakukan.

Deskripsi Penggunaan Media Pembelajaran

Data penggunaan media pembelajaran diambil dari hasil pemberian angket kepada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Tomohon yang dilakukan pada saat penelitian. Pada angket penelitian terdapat 20 item yang mewakili pernyataan penggunaan media pembelajaran dan kemudian diolah. Berikut adalah hasil analisis deskriptif dari penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan tabel 1 Data mengenai penggunaan media pembelajaran diperoleh melalui angket yang diberikan kepada 50 siswa kelas X di SMK Negeri 1 Tomohon. Angket tersebut terdiri dari 20 item pernyataan yang merepresentasikan berbagai aspek penggunaan media pembelajaran selama proses belajar mengajar. Seluruh data

kemudian diolah untuk memberikan gambaran umum tentang tingkat penggunaan media pembelajaran oleh siswa.

Table 1. Deskripsi Penggunaan Media Pembelajaran

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
TOTAL	50	10	70	80	3860	76.66	3.67	13.44
Valid N (listwise)	50							

Jumlah responden (N) sebanyak 50 siswa, yang mewakili sampel penelitian. Nilai minimum (skor terendah) adalah 70, sedangkan nilai maksimum (skor tertinggi) adalah 80, sehingga rentang skor (range) adalah 10. Hal ini menunjukkan perbedaan skor yang tidak terlalu besar antar siswa. Total skor seluruh responden adalah 3860, dengan rata-rata (mean) sebesar 76,66. Nilai rata-rata ini mengindikasikan bahwa secara umum siswa memiliki persepsi yang positif dan cukup tinggi terhadap penggunaan media pembelajaran. Standar deviasi sebesar 3,67 menunjukkan bahwa skor penggunaan media pembelajaran antar siswa relatif homogen, dengan variasi yang tidak terlalu besar dari rata-rata.

Varians sebesar 13,44 mendukung informasi bahwa sebaran data penggunaan media pembelajaran cukup terkonsentrasi di sekitar nilai rata-rata.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran di kelas X SMK Negeri 1 Tomohon berada pada tingkat yang baik. Siswa secara umum merespon penggunaan media pembelajaran dengan positif dan konsisten, yang mengindikasikan media pembelajaran tersebut berperan efektif dalam proses pembelajaran.

Table 2. Kategori Penggunaan Media Pembelajaran

		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	8	16,0%	16,0%
	sedang	18	36,0%	52,0%
	tinggi	24	48,0%	100,0
Total		50	100,0%	

Berdasarkan Tabel 2 frekuensi variabel penggunaan media pembelajaran Tabel 2 menunjukkan distribusi frekuensi penggunaan media pembelajaran oleh siswa kelas X SMK Negeri 1 Tomohon berdasarkan hasil angket yang telah diberikan. Dari 50 siswa yang menjadi responden, sebanyak 8 siswa (16,0%) termasuk dalam kategori penggunaan media pembelajaran yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian kecil siswa merasa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar belum optimal atau kurang efektif bagi mereka. Sebanyak 18 siswa (36,0%) berada pada kategori sedang, yang berarti hampir sepertiga siswa memiliki persepsi sedang terhadap penggunaan media pembelajaran. Mereka mungkin merasakan manfaat media pembelajaran, namun masih ada beberapa hal yang bisa ditingkatkan agar penggunaan media lebih maksimal. Sedangkan kategori tinggi didominasi oleh 24 siswa (48,0%). Ini

menandakan bahwa hampir setengah dari siswa memberikan respons positif yang kuat terhadap penggunaan media pembelajaran. Mereka merasa media tersebut sangat membantu dan berkontribusi dalam proses pembelajaran. Persentase kumulatif menunjukkan bahwa 16% siswa berada di kategori rendah, 52% siswa berada di kategori rendah hingga sedang, dan seluruh responden (100%) tersebar pada ketiga kategori tersebut.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran di kelas X SMK Negeri 1 Tomohon cukup baik, dengan hampir setengah siswa memberikan respons positif yang tinggi. Namun, masih ada ruang untuk meningkatkan kualitas penggunaan media agar lebih banyak siswa dapat merasakan manfaat yang optimal.

2. Deskripsi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tomohon

Table 3. Deskripsi Motivasi Belajar

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
TOTAL	50	8	72	80	3900	78	2,62	6,88
Valid N (listwise)	50							

Berdasarkan hasil pengolahan data yang ditampilkan pada Tabel 3, dapat diketahui deskripsi statistik mengenai motivasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Tomohon. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 siswa. Rentang nilai motivasi belajar berada pada angka 8, dengan nilai minimum sebesar 72 dan nilai maksimum sebesar 80. Total keseluruhan skor motivasi belajar siswa mencapai 3900, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 78. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat motivasi belajar siswa berada dalam kategori tinggi. Nilai standar deviasi sebesar 2,62 dan varian sebesar 6,88 mengindikasikan bahwa sebaran data motivasi belajar siswa tidak terlalu jauh dari nilai rata-ratanya. Artinya, sebagian besar siswa memiliki skor motivasi belajar yang cukup berdekatan satu sama lain dan relatif stabil.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X di SMK Negeri 1 Tomohon memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi dan cenderung homogen, yang dapat menjadi indikator positif dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah tersebut.

Table 4. Kategori Motivasi belajar

		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	7	14%	14%
	sedang	9	18%	32%
	tinggi	34	68%	100%
	Total	50	100	

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan distribusi tingkat motivasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Tomohon yang diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh dari 50 responden: Sebanyak 7

siswa (14%) termasuk dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian kecil siswa memiliki tingkat motivasi belajar yang masih perlu ditingkatkan, mungkin karena faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi semangat mereka dalam mengikuti kegiatan belajar. Sebanyak 9 siswa (18%) berada pada kategori sedang. Ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar mereka berada pada tingkat cukup, namun belum optimal. Siswa dalam kategori ini berpotensi untuk ditingkatkan motivasinya melalui pendekatan yang lebih personal atau strategi pembelajaran yang lebih menarik. Mayoritas siswa, yaitu 34 siswa (68%), masuk dalam kategori tinggi. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki semangat belajar yang kuat, antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta memiliki tujuan belajar yang jelas. Jika dilihat secara keseluruhan, cumulative percent menunjukkan bahwa sebanyak 32% siswa berada pada tingkat motivasi rendah hingga sedang, sementara 68% siswa lainnya berada pada tingkat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa iklim belajar di kelas X SMK Negeri 1 Tomohon cukup kondusif, dengan sebagian besar siswa menunjukkan motivasi belajar yang positif.

Deskripsi Prestasi Belajar

Data hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Tomohon diambil pada saat penelitian dengan jumlah siswa yaitu 50, melalui pemberian soal yang berjumlah 20 item dan kemudian data diolah. Tabel 5 adalah hasil analisis deskriptif dari hasil belajar.

Table 5. Deskripsi Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tomohon

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
TOTAL	50	20	75	95	4140	82.80	32.10	5.67
Valid N (listwise)	50							

Berdasarkan Tabel 5, data hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Tomohon diperoleh dari 50 siswa yang mengikuti evaluasi berupa 20 butir soal yang diberikan pada saat penelitian. Setelah pengumpulan data, nilai hasil belajar siswa diolah secara statistik untuk memberikan gambaran umum tentang prestasi belajar mereka. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang disajikan pada tabel 5, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Jumlah sampel (N) sebanyak 50 siswa, yang merupakan keseluruhan peserta ujian dalam kelas tersebut.
- Nilai terendah (minimum) yang diperoleh siswa adalah 75, sedangkan nilai tertinggi (maksimum) mencapai 95, dengan rentang nilai (range) sebesar 20. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan nilai antar siswa tidak terlalu besar.
- Total nilai seluruh siswa adalah 4140 dengan rata-rata nilai (mean) sebesar 82,80. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa secara umum siswa memiliki prestasi belajar yang baik pada materi yang diujikan.
- Standar deviasi sebesar 5,67 menandakan tingkat penyebaran nilai siswa di sekitar rata-rata. Nilai standar deviasi yang relatif kecil ini menunjukkan

bahwa hasil belajar siswa cukup konsisten dan tidak ada variasi nilai yang terlalu ekstrim.

- Varians sebesar 32,10 yang merupakan kuadrat dari standar deviasi juga menggambarkan tingkat variasi nilai siswa dalam kelas.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Tomohon pada materi yang diuji berada dalam kategori baik dan cukup merata di antara siswa. Hasil ini dapat menjadi indikator keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, meskipun tetap perlu perhatian terhadap siswa yang nilainya mendekati batas minimum untuk meningkatkan pemahaman mereka.

Table 6. Kategori Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tomohon

		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	15	30,0%	30
	Sedang	24	48,0%	78
	Tinggi	9	18,0%	100
	Total	50	100%	

Tabel 6 menunjukkan distribusi kategori prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Tomohon berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada materi pembelajaran tertentu. Dari 50 siswa yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 15 siswa (30%) berada pada kategori prestasi rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar sepertiga siswa masih memiliki pemahaman yang kurang optimal terhadap materi yang diajarkan. Sebagian besar siswa, yaitu 24 siswa (48%), tergolong dalam kategori prestasi sedang. Ini menandakan bahwa hampir setengah dari siswa memiliki penguasaan materi yang cukup baik, namun masih berpotensi untuk ditingkatkan agar mencapai kategori tinggi. Sementara itu, hanya 9 siswa (18%) yang masuk ke dalam kategori prestasi tinggi, menandakan bahwa sejumlah kecil siswa telah menguasai materi secara sangat baik dan mencapai hasil belajar yang optimal. Persentase kumulatif menunjukkan bahwa 30% siswa berada di kategori rendah, 78% siswa mencapai kategori rendah hingga sedang, dan seluruh siswa (100%) termasuk dalam kategori rendah sampai tinggi.

Secara keseluruhan, data ini memberikan gambaran bahwa meskipun sebagian besar siswa sudah berada pada tingkat penguasaan sedang, masih ada kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih banyak siswa dapat mencapai prestasi tinggi dan mengurangi jumlah siswa dengan prestasi rendah.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak, sehingga selanjutnya dapat digunakan metode statistika yang akan digunakan apakah menggunakan statistik parametris atau nonparametris. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Uji Kolmogorov Smirnov. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig (2-sides) > 0,05. Tabel 7 merupakan hasil uji normalitas menggunakan program SPSS 23.

Cara menentukan normalitas dari Tabel 7 dilakukan dengan cara membaca nilai signifikasinya (Asymp. Sig. 2-tailed). Jika signifikasinya kurang dari 0,05 maka

kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Tetapi jika nilai signifikasinya lebih dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal.

Table 7. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Hasil Uji Normalitas KS	Nilai Sig.	<i>Taraf Sig.</i>	Kriteria
	0,06	0,05	Berdistribusi Normal

Uji Linearitas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui linier atau tidaknya sebaran data penelitian, Uji yang digunakan untuk Pengujian Linieritas adalah uji F. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program SPSS 23 dapat diketahui Uji linieritas antara Variabel bebas (X1 & X2) dengan Variabel terikatnya (Y) dilihat dari deviation from linearity. Berdasarkan hasil uji linearitas dengan menggunakan SPSS versi 23, didapat $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($df_1=k-1$, $df_2=n-k-1$, jadi $df_1=2$, $df_2=46$) pada taraf signifikansi 5% (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya memiliki hubungan yang linier. Hal ini dikarenakan f_{hitung} lebih kecil dari pada f_{tabel} atau ($F_{hitung} < F_{tabel}$) dengan taraf signifikan 5%. Persyaratan telah dipenuhi dengan dilakukannya uji linieritas yang hasilnya menyatakan bahwa hubungan antara variabel bebas dan terikatnya linier, atau hubungan antara praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa.

Table 8. Hasil Uji Linearitas Variabel X1 dan Variabel X2 dengan Variabel Y

Variabel Bebas Dengan Variabel Terikat	Sig. Deviation from Linierity	Taraf Sig.	F	F tabel	Kesimpulan
Variabel X1 dengan Variabel Y	0,270	0,05	1,276	3,200	Linear
Variabel X2 dengan Variabel Y	0,268	0,05	1,279	3,200	Linear

Analisis Korelasi

Setelah dilakukan perhitungan koefisien korelasi yang dilakukan dengan rumus statistik korelasi Pearson Product Momen. Menunjukkan bahwa nilai $sig = 0,000$ yang berarti $< 0,05$ sehingga terdapat hubungan antara media pembelajaran dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar.

Table 9. Hasil Uji Hipotesis Analisis Korelasi

Variabel	Sig. Deviation from Linierity	Taraf Sig.	Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan	Kesimpulan
Variabel X1 terhadap Y	0,049	0,05	0.866	Sangat Kuat	Terdapat Hubungan
Variabel X2 terhadap Y	0,000	0,05	0.906	Sangat Kuat	Terdapat Hubungan

Uji Koefisien dan Signifikan Korelasi Berganda

Korelasi Berganda merupakan uji Korelasi yang digunakan untuk melihat hubungan antara tiga atau lebih variabel (dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen). Korelasi ganda berkaitan dengan interkorelasi variabel independen sebagaimana korelasi mereka dengan variabel dependen.

Table 10. Hasil Uji Hipotesis Koefisien Korelasi Berganda

R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate	Change Statistics				
				R Square Change	F Change	Df1	Df2	Sig. F Change
0,913	0,834	0,827	2.663	0,834	118.116	2	47	0,000

Berdasarkan uji korelasi ganda yang telah dilakukan diketahui nilai signifikansi pada tabel 4.13 nilai Thitung pada X1 dengan Y sebesar $1,874 > 1,677$ dan X2 dengan Y sebesar $1,931 > 1,677$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan variabel X2 memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel Y. Adapun bentuk hubungan antara Variabel X1 dan Variabel X2 terhadap Variabel Y memiliki hubungan yang positif dilihat dari nilai Rhitung sebesar 0,913. Maksud dari hubungan yang positif yaitu semakin tinggi Variabel X1 dan X2 maka semakin tinggi pula Variabel Y, begitupun sebaliknya semakin rendah Variabel X1 dan X2 maka semakin rendah pula Variabel Y.

Pembahasan

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran di kelas X SMK Negeri 1 Tomohon berada pada tingkat yang cukup baik. Dengan nilai rata-rata sebesar 76,66 dan rentang skor yang relatif sempit (70–80), ini menandakan bahwa hampir seluruh siswa memiliki persepsi positif terhadap pemanfaatan media pembelajaran selama proses belajar mengajar. Selain itu, nilai standar deviasi yang kecil (3,67) memperkuat kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran cukup konsisten di antara siswa. Distribusi frekuensi juga memperlihatkan bahwa hampir setengah dari siswa (48%) masuk dalam kategori tinggi penggunaan media pembelajaran, sementara 36% berada di kategori sedang dan hanya 16% di kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan sudah cukup efektif dan diterima oleh mayoritas siswa, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan agar semua siswa bisa merasakan manfaat optimal dari media tersebut.

Motivasi belajar siswa juga menunjukkan hasil yang menggembirakan dengan rata-rata skor sebesar 78, yang mengindikasikan tingkat motivasi belajar yang tinggi. Sebaran skor yang tidak terlalu jauh dari rata-rata (standar deviasi 2,62) mengindikasikan motivasi yang cukup homogen antar siswa. Berdasarkan kategori motivasi, mayoritas siswa (68%) menunjukkan motivasi belajar tinggi, yang merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Namun, masih terdapat siswa dengan motivasi rendah dan sedang masing-masing sebesar 14% dan 18%, yang menunjukkan bahwa sebagian kecil siswa memerlukan intervensi atau strategi khusus untuk meningkatkan semangat belajar mereka. Motivasi belajar yang

tinggi ini dapat dihubungkan dengan penggunaan media pembelajaran yang efektif, karena media yang menarik dan variatif biasanya mampu meningkatkan antusiasme siswa.

Prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Tomohon berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 82,80. Rentang nilai yang tidak terlalu besar (75–95) dan standar deviasi 5,67 menunjukkan hasil belajar yang cukup konsisten antar siswa. Namun, distribusi kategori prestasi menunjukkan adanya tantangan yang harus diperhatikan: sebanyak 30% siswa masih berada di kategori prestasi rendah, sementara 48% di kategori sedang dan hanya 18% di kategori tinggi. Hal ini menandakan bahwa meskipun sebagian besar siswa telah menguasai materi dengan cukup baik, ada kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih banyak siswa mencapai prestasi tinggi dan mengurangi jumlah siswa yang kurang maksimal.

Hubungan antara Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tomohon

Media pembelajaran merupakan alat belajar yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa. Hasil analisis korelasi sederhana pada tabel 10 diperoleh nilai signifikan 0,049 yang artinya terdapat hubungan penggunaan media belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Tomohon karena nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama melakukan penelitian bahwa penggunaan media pembelajaran seperti penggunaan monitor LCD maupun audio Speaker sangat berpengaruh, terhadap proses penyerapan materi pembelajaran siswa, karena dilapangan LCD dan audio yang tersedia tidak memadai sehingga siswa sering mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran ditambah lagi dengan pemahan guru terhadap penggunaan media pembelajaran juga menambah salah satu factor penghambat dalam proses pembelajaran siswa di kelas. Adapun ketersediaan jaringan internet gratis disekolah seperti wifi yang tidak merata yang hanya tersedia diruangan kepala sekolah dan ruangan guru menambah keterbatasan siswa dalam mengakses materi pembelajaran. Hal tersebut didukung berdasarkan pendapat fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar (Arsyad: 2017).

Hubungan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tomohon

Motivasi belajar merupakan daya penggerak yang timbul dari diri sendiri baik secara sadar maupun tidak sadar dengan merubah tingkah laku untuk melakukan sesuatu agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Hasil analisis korelasi sederhana pada tabel 10 diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya terdapat hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Tomohon karena nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05. Hasil analisis diatas dapat dikatakan bahwa apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi maka akan tinggi juga perolehan hasil belajarnya. Begitupun sebaliknya, apabila siswa memiliki motivasi yang rendah maka akan rendah juga perolehan hasil belajarnya. Hal ini didukung oleh pendapat Sobandi (2017) dalam pendidikan, motivasi yang kuat memudahkan pencapaian tujuan, karena motivasi yang

kuat dapat menghasilkan usaha aktivitas dan minat yang benar dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Hubungan antara penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Kelas X SMK Negeri 1 Tomohon

Berdasarkan hasil analisis korelasi berganda pada tabel 11 dengan nilai signifikan Thitung pada X1 dengan Y sebesar $1,874 > 1,677$ dan X2 dengan Y sebesar $1,931 > 1,677$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Tomohon. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi berganda pada tabel 10 menunjukkan bahwa nilai yang terdapat di kolom R yaitu 0,913, dimana dapat disimpulkan hubungan antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Tomohon memiliki hubungan positif dan nilai tersebut masuk dalam kategori koefisien korelasi sangat kuat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Joni (2015) yang menyatakan terdapat hubungan signifikan antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan memperoleh hasil yang baik. Motivasi berperan penting dalam meningkatkan hasil perolehan belajar siswa. Menurut Setyorini (2018) bahwa dalam proses belajar motivasi dapat tumbuh maupun hilang atau berubah dikarenakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi seperti, cita-cita, kemampuan belajar, kondisi lingkungan dan fasilitas yang digunakan. Penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang saling berkaitan untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Karena apabila media yang digunakan dalam belajar tepat dan sesuai dalam pembelajaran akan menimbulkan semangat siswa untuk belajar. Dimana semangat pada siswa itu juga merupakan indikator dari motivasi belajar. Hal ini sependapat dengan Widiasih dkk (2017) bahwa penggunaan media yang bervariasi akan menimbulkan semangat siswa dalam belajar. Faktor motivasi belajar dan penggunaan media pembelajaran yang baik diduga berkontribusi positif terhadap hasil belajar siswa. Namun, perbedaan individu seperti gaya belajar, kesiapan, dan dukungan eksternal juga bisa mempengaruhi variasi prestasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang berjudul hubungan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Tomohon dapat disimpulkan bahwa Terdapat hubungan yang positif antara media pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya $R_{hitung} = 0,913$ dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan bernilai positif dan termasuk pada hubungan yang kuat. Signifikansi hubungan antara media pembelajaran dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar ditunjukkan oleh nilai Thitung pada X1 dengan Y sebesar $1,874 > 1,677$ dan X2 dengan Y sebesar $1,931 > 1,677$, maka hasilnya terbukti terdapat hubungan signifikan antara media pembelajaran dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Tomohon. Berdasarkan hasil penelitian ini penulis mengemukakan saran bagi kepala

sekolah dan guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensi kepribadian setiap guru agar motivasi belajar siswa juga ikut meningkat, serta adanya perhatian guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Guru hendaknya lebih memotivasi dan membimbing anak didiknya untuk bisa melakukan sesuatu yang bersifat positif guna demi perkembangan belajarnya. Siswa sebaiknya lebih meningkatkan motivasi belajarnya karena hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajarnya. Sekolah perlu mengadakan pembenahan dalam beberapa aspek sehingga menciptakan suasana yang nyaman bagi siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, D. S., & Hanif, M. M. (2025). Strategi pembelajaran dalam penguatan motivasi untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. *JPGENUS: Jurnal Pendidikan Generasi Nusantara*, 3(1), 37-47.
- Darniyanti, Y., & Saputra, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sdn 04 Sitiung. *Consilium: Education And Counseling Journal*, 1(2), 193-205.
- Hastuti, R., Rahman, U., & Muchlisah, M. (2019). Pengaruh regulasi diri (self regulation) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi pada peserta didik kelas XI MIA MAN 1 bulukumba. *Al-Ahya: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(2), 42-52.
- Hisage, A., Togas, P. V., & Liando, O. E. S. (2025). Pengaruh Kemandirian dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Komputer dan Jaringan Dasar Siswa Kelas XI SMK YSO Ninabua Wamena. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 5(4), 960-967.
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa sdn meruya selatan 06 pagi. *Edisi*, 3(2), 312-325.
- Malawi, I., & Kadarwati, A. (2018). *Pembaharuan pembelajaran di sekolah dasar*. CV. Ae Media Grafika.
- Misbah, S. (2022). Penerapan metode umpan balik (feed back partner) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia materi struktur dan kebahasaan teks anekdot kelas X IPS-2 SMAN 4 Kota Bima semester 1 tahun pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 2(2), 143-154.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).
- Pabara, A. R., Sumual, H., & Togas, P. V. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Tompasso. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 5(4), 1056-1064.
- Syifaurrehman, S., Fiqriani, M., Karoma, K., & Idi, A. (2025). Strategi Mengajar yang Efektif dan Peran Guru Sebagai Kunci Pembelajaran Bermakna. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(1), 244-254.